

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menciptakan pembangunan suatu bangsa. Keberhasilan suatu bangsa dapat diukur melalui kualitas pendidikannya. Kualitas pendidikan yang perlu diperhatikan salah satunya Bahasa Indonesia. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada pendidikan formal adalah mata pelajaran matematika. Matematika adalah bidang ilmu pelajaran eksakta atau ilmu pasti yang mengembangkan kemampuan, watak, daya nalar, daya pikir, dan hakikat ilmu pasti.

Karena di dalam materi pembelajaran matematika terdapat materi penjumlahan, pengurangan, pembagian, perkalian, pecahan, desimal, pangkat, dan lainnya, yang kesemuanya membutuhkan daya pikir yang kuat serta daya nalar yang tinggi pula. Matematika merupakan bidang kajian ilmu pengetahuan yang ditopang berbagai disiplin ilmu yang relevan dan sejalan yaitu matematika, fisika, kimia, dan disiplin ilmu lainnya yang digunakan sebagai landasan untuk melakukan kajian – kajian terhadap pengembangan ilmu eksakta.

Mata pelajaran matematika dipelajari oleh semua siswa SD, SMP, SMA, bahkan sampai ke perguruan tinggi. Belajar matematika di sekolah dasar tentunya berbeda dengan tingkat satuan pendidikan lainnya. Pendidikan matematika di sekolah dasar sebagai sekolah awal peserta didik, diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini sebagai dasar serta pengembangan kemampuan

berpikir sistematis, kritis, analitis, logis dan kreatif serta menumbuhkan kemampuan bekerja sama. Belajar matematika harus melalui proses yang bertahap yaitu dari konsep yang sederhana ke konsep yang kompleks.

Salah satu materi pokok mata pelajaran matematika yang diajarkan di sekolah dasar adalah perhitungan pecahan dalam bentuk soal cerita. Akan tetapi pada umumnya siswa sekolah dasar mengalami kesulitan dalam mempelajarinya. Mereka belum mampu menyelesaikan soal cerita dan belum dapat memahami dengan pasti apa saja data yang diketahui dan data yang belum diketahui atau yang akan ditanyakan dalam soal cerita tersebut. Hal itu menyebabkan siswa lambat dalam menyelesaikan soal matematika bahkan ada yang tidak bisa sama sekali.

Berdasarkan pengamatan ketika PPLT, peneliti melihat bahwa anak mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika yang sebenarnya. Kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran matematika, siswa kurang aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan. Siswa cenderung kurang tidak begitu tertarik dengan pelajaran matematika karena selama ini pelajaran matematika dianggap sebagai pelajaran yang hanya berdasarkan teori dan hapalan semata, guru cenderung menyampaikan materi pembelajaran hanya dengan metode ceramah dan terkesan monoton tanpa banyak melibatkan siswa untuk bersikap aktif,. Ditambah lagi, bagi sebagian besar siswa, mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang menakutkan dan menjadi momok. Karena matematika cenderung selalu belajar berhitung dan perhitungan yang melibatkan daya nalar dan konsentrasi yang tinggi. Hal ini, sangat

berpengaruh kepada hasil belajar siswa yang kurang memuaskan dan dikategorikan rendah.

Peneliti juga menemukan fakta baru dari daftar nilai murni siswa kelas III A SDN 106164 Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2014/ 2015. Dalam laporan tersebut terlihat dari 32 siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM ) pada mata pelajaran Matematika berkaitan dengan soal pecahan hanya 18 orang saja yang mencapai nilai KKM, sedangkan yang lainnya berada di bawah KKM. Pada Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM ) mata pelajaran Matematika di SDN 106164 Percut Sei Tuan adalah 65. Siswa dinyatakan mampu mengerjakan soal matematika dengan baik jika mendapat  $> 65$ , sedangkan siswa yang mendapat nilai  $< 65$  maka dinyatakan kurang mampu dalam mengerjakan soal matematika.

Dari permasalahan di atas perlu dicari strategi baru dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode *Picture And Picture* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran ini seorang guru dapat menggunakan alat bantu berupa gambar sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran matematika.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :” **Hubungan Metode Picture And Picture Terhadap Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Matematika Kelas III SDN 106164 Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2015 / 2016** ”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran matematika siswa kelas III SDN 106164 Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2015 / 2016.
2. Kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran matematika.
3. Siswa kurang memahami konsep dalam pembelajaran matematika
4. Dalam pembelajaran matematika guru cenderung menggunakan metode konvensional
5. Dalam proses pembelajaran guru kurang melibatkan siswa secara aktif
6. Sebagian siswa berfikir pembelajaran matematika sebagai pembelajaran yang menakutkan.

## 1.3 Batasan Masalah

Untuk membantasi ruang lingkup masalah yang dikemukakan, maka peneliti hanya membahas hubungan metode *Picture And Picture* terhadap motivasi belajar pada pembelajaran matematika kelas III SDN 106164 Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2015 / 2016.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana hubungan metode *Picture And Picture* terhadap motivasi belajar pada pembelajaran matematika kelas III SDN 106164 Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2015 / 2016?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan metode *Picture And Picture* terhadap motivasi belajar pada pembelajaran matematika kelas III SDN 106164 Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2015 / 2016.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi siswa yaitu :

Dengan diterapkannya metode *Picture And Picture* dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran matematika kelas III SDN 106164 Kecamatan Percut Sei Tuan

2. Manfaat bagi peneliti yaitu :

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti mengenai proses pembelajaran sebagai seorang calon guru profesional yang bermutu di masa yang akan datang

3. Manfaat bagi guru yaitu :

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam pengembangan pembelajaran dengan menggunakan metode *Picture And Picture* yang sesuai dalam meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran matematika.